BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan alat tukar yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupaan mahasiwa. Bisa dikatakan bahwa uang merupakan alat tukar yang angat dalam kehidupan modren saat ini, Dari anak-anak hingga orang dewasa, uang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Oleh karena itu, kecerdasan finansial merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan tujuan akhir kesejahteraan finansial (Widayati, 2014) Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita warga Indonesia meningkat dari rupiah. Rp41,9 juta per orang per tahun pada tahun 2014. 45,18 juta orang per orang per tahun pada tahun 2015. Meskipun pendapatan per kapita meningkat, kesejahteraan masyarakat miskin belum membaik. Any Sri Hartati, Sekretaris Eksekutif Institute for Economic and Financial Development (Indef), mengatakan masyarakat miskin belum merasakan kesejahteraan. Hal ini terlihat dari koefisien Gini yang belum membaik sejak tahun 2011. Ada yang mengatakan:
"Peningkatan PDB per kapita karena 20% penduduk teratas tumbuh jauh lebih cepat. Masyarakat bawah tidak tumbuh atau bahkan menurun. Itu pasti tumbuh dalam ukuran. Namun, masih ada kesenjangan dan hanya 20% populasi teratas menikmatinya (Nugroho.2016)

Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan dan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (Jannah, 2014).

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan ditentukan oleh gaya hidup seorang mahasisiwa sebab, gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Oleh

karena itu, jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi maka dapat menjelaskan bagaimana dia bersikap ketika dihadapkan pada keputusan dalam pengelolaan keuangan yang harus dia ambil. Jika seseorang yang dapat mengatur keuanganya tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari, berperilaku sehat dan mengutamakan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhannya. (Gunawan.2020)

Keputusan dalam pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama mereka yang tinggal jauh dari keluarga dan menjalani kehidupan sebagai mahasiswa perantau. Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya (Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021) Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa perantau adalah mengatur keuangan mereka dengan bijak, mengingat sumber pendapatan yang biasanya terbatas pada kiriman dari orang tua atau penghasilan dari pekerjaan paruh waktu.Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya (Gustika & Yaspita, 2021).

Chairani (2019) menjelaskan bahwa Gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya.

Penelitian ini menarik untuk dilaksanakan karena pola pengambilan keputusan keuangan dapat menggambarkan sejauh mana mahasiswa mampu mengelola dan mengatur sumber daya finansial mereka yang terbatas, yang seringkali menjadi tantangan besar. Sikap terhadap uang merupakan bentuk persepsi dari individu mengenai uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang pernah dialami dalam hidupnya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Financial Literacy keuangan mahasiswa di malang dan mempelajari bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangannya

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah *financial literacy* keuangan berpengaruh pada perilaku pengelolaan uang saku mahasiswa di malang ?
2. Apakah *financial literacy* keuangan berpengaruh pada gaya hidup dengan perilaku pengelolaan uang saku mahasiswa di malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang dapat di ambil yaitu

1. Untuk mengetahui karakteristik financial literacy mahasiswa dalam mengelola keuangannya
2. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola uang saku-nya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagaimana caranya untuk mengambil keputusan yang tepat dan bagaimana caranya untuk mengelola uang saku agar dapat meperioritaskan apa yang lebih penting terlebih dahulu dari pada gaya hidup yang sesaat
2. Bagi peneliti ini dapat memberikan manfaat terhadap diri sendiri dan juga untuk orang sekitar bagaimana cara peneliti memanfaatkan keuangan bukan untuk gaya hidup melainkan untuk kedepannya ketika tidak mendapatkan kiriman uang saku dari orang tua agar bisa tetap memprioritaskan kuliah atau mengurus tugas yang membutuhkan uang

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga adanya hubungan antara pengaruh financial literacy terhadap perilaku keuangan mahasiswa di malang dengan bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangannya dengan gaya hidup, pengaruh lingkungan dan teman-teman di sekitarnya